



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Feromon Plutella Xylostella

Inventor : I Made Samudra, Sutrisno, Dodin Koswanudin, Rafika Yuniawati, Suwito, Jusup dan Jenab

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
Indonesian Center for Agricultural Biotechnology and Genetic Resources Research and Development

Kubis merupakan tanaman sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat. Produktivitas tanaman ini dapat terhambat akibat serangan hama serangga, diantaranya *Plutella Xylostella*. Apabila tidak ada tindakan pengendalian, kerusakan kubis dapat meningkat dan hasil panen dapat menurun, baik jumlah maupun kualitasnya. Pengendalian hama tersebut umumnya dilakukan dengan aplikasi insektisida secara intensif yang memungkinkan timbulnya efek samping yang tidak diinginkan.

Cara pengendalian yang lebih aman dan ramah lingkungan namun tetap efektif dan efisien adalah pemanfaatan feromon seks serangga tersebut sebagai pengendalian massal. Feromon *Plutella Xylostella* adalah senyawa sintetik yang berfungsi sebagai umpan pemikat hama jantan pada alat perangkap dan potensial untuk dikembangkan secara komersial.

Cabbage is a vegetable crop that is widely consumed by the community. The productivity of this plant can be decrease due to pests, including Plutella Xylostella. In the absence of control measures, cabbage damage may increase and yields may decrease, both in quantity and quality. Pest control is generally performed with intensive insecticide applications that may cause undesirable side effects.

A safer and environmentally friendly pest control but effective and efficient is the use of insect pheromones as mass control. Plutella Xylostella Pheromone is a synthetic compound that serves as a male pest on a trap device and has the potential to be developed commercially.